

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang bersifat mutlak dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, baik dari kehidupan pribadi, keluarga maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui pendidikan, akan terbentuk pribadi-pribadi yang berkualitas seperti yang diharapkan oleh tujuan pendidikan itu sendiri. Berdasarkan Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa: keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sebagai sebuah sistem, semua komponen yang ada di dalamnya harus dipahami satu kesatuan yang saling berhubungan untuk pencapaian pendidikan nasional.¹

Berkaitan dengan kehidupan seseorang, pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting karena dapat menentukan dan menuntun masa depan serta arah hidup seseorang. Walaupun tidak semua orang berpendapat seperti itu, namun pendidikan tetaplah menjadi kebutuhan manusia nomor satu. Bakat dan keahlian seseorang akan terbentuk dan terasah melalui pendidikan. Pendidikan umumnya juga dijadikan tolak ukur kualitas setiap orang.² Berkaitan dengan pentingnya pendidikan, Al Qur'an telah menyebutkan bahwa

¹ Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Muhammad Rizqi, "Komponen Sistem Pendidikan," dalam *Dasar-Dasar Pendidikan*, ed. oleh Dini Wahyu Mulyasari (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 20.

setiap umat Islam dianjurkan untuk meraih pendidikan dengan benar dan bijak, seperti yang disampaikan dalam QS. An-Nahl [16]: 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدِلْهُمْ يَتْلَىٰ هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَن ضَلَّٰ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*³

Pada ayat di atas, Allah SWT memerintahkan umat Nabi Muhammad SAW menuju ke jalan yang benar dengan cara yang baik sesuai dengan tuntutan Islam. Siapapun yang ingin berilmu, dapat dilakukan dengan meraih pendidikan dengan benar, bijak, dan dengan pengajaran yang baik.

Pada era modern saat ini, dunia pendidikan mengalami perkembangan yang cukup pesat. Setiap lembaga pendidikan saling berlomba untuk menyelenggarakan layanan pendidikan yang bermutu dan sebaliknya, masyarakat semakin sadar akan pentingnya pendidikan bagi kehidupan, sehingga masyarakat juga akan menuntut sekolah melaksanakan pendidikan yang bermutu.⁴ Hal ini terlihat pada keinginan masyarakat dalam memilih serta menentukan sekolah yang baik untuk anaknya dan berusaha menyekolahkan anak setinggi-tingginya melalui pemilihan lembaga pendidikan yang tepat untuk anaknya. Para orang tua semakin selektif dan kritis dalam menanggapi masalah pendidikan. Orang tua akan lebih memilih sekolah yang berkualitas

³ Al-Qur'an Surat An-Nahl [16]: 125.

⁴ Bedjo Sujanto, *Pengelolaan Sekolah: Permasalahan dan Solusi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 66.

dan memiliki fasilitas yang lengkap meskipun harus mengeluarkan infaq yang lebih mahal dibandingkan dengan sekolah yang lain. Bagi orangtua, infaq bukan masalah yang utama asalkan anaknya mendapatkan pendidikan yang baik.

Berbicara masalah akses pendidikan, semua masyarakat di Indonesia berhak untuk memperoleh akses pendidikan yang bermutu. Hal ini seperti yang diamanatkan dalam Pasal 31 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 bahwa “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan” dan Pasal 5 ayat (1) Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.”⁵ Berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam kedua undang-undang di atas, maka negara yang dalam hal ini diwakili oleh pemerintah, berkewajiban untuk memberikan jaminan kepada setiap warga negara sebagai kelompok masyarakat maupun individu untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.

Semakin banyaknya jumlah lembaga pendidikan atau sekolah akan menuntut setiap orang tua untuk dapat mengambil keputusan terbaik dalam menyekolahkan anak-anaknya. Seperti halnya yang terjadi di Kabupaten Ponorogo, pada tahun pelajaran 2024/2025 ini saja terdapat lebih dari 1503 sekolah dan madrasah mulai dari Taman Kanak-Kanak hingga SMA/ sederajat.⁶ Berkaitan dengan banyaknya sekolah dan madrasah di Kabupaten Ponorogo

⁵ Dharma Kesuma dan Ani Hendriani, “Landasan Yuridis Pendidikan,” dalam *Landasan Pendidikan*, ed. oleh M. Denni Haryadi (Bandung: UPI Press, 2022), 205.

⁶ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, “Data Sekolah di Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2024-2025,” *Data Pokok Pendidikan*, 2024, 1.

tersebut, maka setiap sekolah atau madrasah menghadapi persaingan yang ketat dalam mendapatkan peserta didik. Hal ini seperti yang terjadi di MI Ma'arif Panjeng, Jenangan, Ponorogo. Selama 10 tahun terakhir, terdapat peningkatan jumlah peserta didik seperti ditunjukkan dalam tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Jumlah Peserta Didik di MI Ma'arif Panjeng, Jenangan, Ponorogo
Selama 10 Tahun Terakhir

Tahun	Kelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
2015-2016	59	48	42	40	38	28	255
2016-2017	52	61	49	43	41	38	284
2017-2018	52	52	61	46	44	41	295
2018-2019	52	52	52	46	46	44	295
2019-2020	52	51	53	61	47	45	310
2020-2021	72	53	52	54	61	47	339
2021-2022	72	73	55	53	55	61	369
2022-2023	72	72	73	56	52	56	381
2023-2024	87	75	72	75	56	52	417
2024-2025	85	86	75	72	75	56	449

Sumber: Profil MI Ma'arif Panjeng, Jenangan, Ponorogo⁷

Berdasarkan data di atas, jumlah peserta didik di MI Ma'arif Panjeng, Jenangan, Ponorogo dalam periode 2015-2016 hingga 2024-2025 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Keberhasilan MI Ma'arif Panjeng dalam mendapatkan jumlah peserta didik yang cenderung selalu meningkat di setiap tahunnya tidak terlepas dari keberhasilan MI Ma'arif Panjeng dalam mencapai status akreditasi dengan kriteria B sesuai sertifikat 159/BAN-S/M.35/SK/XII/2018.⁸ Status akreditasi yang dicapai MI Ma'arif Panjeng dapat memberikan jaminan bagi masyarakat tentang kualitas pendidikan di madrasah tersebut.

⁷ Dokumentasi tentang profil MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo pada hari Senin tanggal 26 Agustus 2024.

⁸ Dokumentasi tentang profil MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo pada hari Senin tanggal 26 Agustus 2024.

Keberhasilan MI Ma'arif Panjeng dalam mendapatkan peserta didik yang setiap tahun jumlahnya selalu meningkat juga tidak terlepas dari keberhasilan pengelola madrasah dalam menyikap hal-hal yang dapat meningkatkan motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak-anaknya di madrasah tersebut. Sebagai salah satu lembaga pendidikan di era modern, MI Ma'arif Panjeng juga tidak luput dari adanya persaingan dalam mendapatkan murid atau siswa. Oleh karena itu, pengelola MI Ma'arif Panjeng perlu memahami bagaimana orang tua di lingkungan madrasah dalam mengambil keputusan terkait pendidikan anak-anaknya. Selama ini, MI Ma'arif Panjeng berfokus pada pendidikan agama dan nilai-nilai karakter. Selain sebagai pertimbangan utama dalam memberikan pendidikan yang berkualitas, hal ini juga dapat menjadi strategi untuk menarik minat para orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya di madrasah tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu orang tua peserta didik di MI Ma'arif Panjeng pada saat PMB (penerimaan murid baru). Menurut salah seorang wali atau orang tua peserta didik, salah satu alasan mereka menyekolahkan anaknya di MI Panjeng adalah karena memang ingin anaknya mendapat pembelajaran Al-Qur'an karena sepengetahuannya, MI Ma'arif Panjeng telah menerapkan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi.⁹

Selain keunggulan dalam bidang keagamaan, MI Ma'arif Panjeng juga memiliki *branding* yang lain, yaitu: *humanising madrasa* atau madrasah yang

⁹ Hasil wawancara dengan salah seorang wali atau orang tua peserta didik MI Ma'arif Panjeng, Jenangan, Ponorogo pada hari Kamis tanggal 08 Agustus 2024.

memanusiakan manusia. Konsep ini merupakan sebuah *problem solving* yang menjadi strategi madrasah dalam membranding madrasah yang lebih baik dan berkualitas. Adapun konsep dari *humanis madrasa* ini yaitu memiliki 4 pilar *learning to know* (belajar untuk mengetahui sebanyak-banyaknya dan seluas mungkin), *learning to do* (belajar untuk melakukan sesuatu dan memecahkan masalah secara bermakna), *learning to be* (belajar untuk menjadi diri sendiri yang berwawasan pengetahuan, mandiri dan bertanggungjawab) dan *learning to live together* (belajar untuk hidup bersama dengan orang lain secara menguntungkan).¹⁰ Melalui konsep baru ini, diharapkan lembaga pendidikan mampu melakukan promosi dan membranding madrasah yang semakin maju sehingga mempengaruhi konsumen dan dengan demikian mampu mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Selain karena adanya kualitas pendidikan dan berbagai keunggulan yang dimiliki MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo, keputusan orang tua dalam menyekolahkan anak-anaknya di madrasah tersebut juga tidak terlepas dari motivasi yang dimiliki para orang tua dari peserta didik. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku yang dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai

¹⁰ Tim Management MI Ma'arif Panjeng, *Modul The Humanising Madrasa (Madrasah yang Memanusiakan Manusia)* (Ponorogo: MI Ma'arif Panjeng, 2024), 5.

dengan motivasi yang mendasarinya.¹¹ Orang tua tentu telah termotivasi untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah terbaik untuk pendidikannya.

Berkaitan dengan motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak, pada beberapa penelitian terdahulu ditemukan bentuk-bentuk motivasi orang tua dalam pengambilan keputusan menyekolahkan anak. Pada penelitian yang dilakukan Septiani dan Ghofur¹² menemukan bahwa motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di sekolah Islam yaitu: orang tua menginginkan anaknya berakhlak baik, menjadi anak yang sholeh dan sholehah, dan bisa membawa anak kehidupan yang lebih baik.

Abidin, dkk.¹³ dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa motivasi orang tua dalam memilih sekolah dapat dilihat dari faktor-faktor intrinsik para orang tua, yaitu faktor kemauan para orang tua agar anak memiliki sifat yang terpuji dan memiliki serta mengetahui lebih dalam lagi tentang ilmu agama khususnya membaca, dan melafalkan al-qur'an, faktor minat/ketertarikan di dalam memilih sekolah tersebut dikarenakan kompetensi kepribadian dan sosial gurunya berkualitas, serta faktor kebutuhan yang diperlukan dalam pendidikan adalah kebutuhan primer yang harus dipenuhi dalam hal ini yaitu dapat mengubah tingkah laku anak menjadi lebih baik dan dapat menjaga kondisi keamanan dan ketentraman dalam sebuah proses pembelajaran.

¹¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), 1.

¹² Rodiana Septiani dan Abdul Ghofur, "Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak ke Sekolah Islam dan Implikasinya Terhadap Ketenangan di MI Al-Chaeriyah," *Turats*, Vol. 15, No. 1 (2022): 37–52.

¹³ Andi Rahmat Abidin, Andi Mustika Abidin, dan Nadila Sakina Mony, "Motivasi Intrinsik Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama di MTS Nurul Tsaqalain Kabupaten Maluku Tengah," *AN-NISA*, Vol. 16, Mo. 2 (2023): 84–90.

Pada penelitian yang dilakukan Putra dan Silfiana¹⁴ diperoleh kesimpulan bahwa motivasi orang tua dalam memilih sekolah disebabkan oleh faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik. Beberapa faktor ekstrinsik yang menjadikan para orang tua termotivasi memilih sekolah antara lain: lokasi dan lingkungan sekolah, sarana fisik sekolah, visi dan misi sekolah, porsi pendidikan agama, profil para pendidik, kurikulum pembelajaran, alternatif aktivitas (ekstrakurikuler), ketertiban dan kebersihan sekolah, keterampilan skolastik, biaya, serta prestasi dan keberhasilan alumni. Sedangkan beberapa faktor motivasi intrinsik orang tua antara lain: keinginan agar anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholehah, keinginan agar anak dapat menguasai ilmu umum dan ilmu agama, keinginan agar anak dapat menjadi anak yang mandiri, berani dan bertanggung jawab, serta berprestasi.

Meskipun sudah banyak penelitian yang membahas tentang motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak, namun masih terdapat beberapa celah penelitian yang perlu ditindaklanjuti, terutama yang berkaitan dengan konteks pendidikan di madrasah ibtidaiah seperti yang dikembangkan MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo. Di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo, motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak menarik untuk diteliti. Hal ini mengingat karakteristik madrasah yang memiliki nilai-nilai keagamaan yang kuat, serta lingkungan sosial budaya masyarakat sekitar yang beragam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru pada bidang pendidikan dengan fokus pada motivasi orang tua dalam konteks yang lebih

¹⁴ Arta Rusidarma Putra dan Silfiana Silfiana, "Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Sekolah di SDIT Banten Islamic School Kramatwatu Serang Banten," *Miftah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1, Mo. 1 (2023): 19–29.

spesifik. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Analisis Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anak di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pendidikan dasar yang diselenggarakan MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo merupakan pondasi untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan dasar tersebut akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia.
2. Adanya berbagai tantangan dalam mencapai tujuan pendidikan dasar, terutama di daerah Kabupaten Ponorogo dan sekitarnya yang dalam hal ini berkaitan dengan banyak berdirinya lembaga pendidikan yang berkualitas menawarkan berbagai kelebihan dan keunggulan, sehingga setiap lembaga pendidikan, termasuk MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo, perlu memanfaatkan berbagai hal yang berpotensi untuk mendapatkan jumlah peserta didik yang optimal.
3. Keputusan anak untuk bersekolah di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo dapat dipengaruhi berbagai faktor, diantaranya adalah motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak.
4. Pada masing-masing orang tua peserta didik di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo memiliki perbedaan dalam hal motivasi dalam menyekolahkan anak. Untuk itu, diperlukan upaya-upaya dalam

mendapatkan jumlah peserta didik yang optimal di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo, terutama dengan mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini lebih difokuskan pada motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo. Adapun fokus penelitian tersebut dapat dirinci ke dalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses penyelenggaraan pendidikan di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo?
2. Bagaimana motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan proses penyelenggaraan pendidikan di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo.
2. Menganalisis motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo.

3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengembangan khasanah keilmuan dalam bidang kajian tentang motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta meningkatkan keunggulan dan daya saing madrasah.

- b. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para orang tua, terutama dalam hal pengambilan keputusan untuk menyekolahkan anak.

- c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji permasalahan yang sama, yaitu tentang motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak.

F. Penelitian yang Relevan

Berikut ini disampaikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Penelitian tesis yang dilakukan Rismalaini (2020) dengan judul “Faktor Religiusitas dan Kualitas Lembaga Pendidikan Serta Implikasinya Terhadap Motivasi Orang Tua Peserta Didik (Studi di SMP Islam Terpadu Darul Hikmah Kabupaten Pasaman Barat).”¹⁵ Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi orang tua peserta didik dalam menyekolahkan anaknya di SMP Islam Terpadu Darul Hikmah Kabupaten Pasaman Barat dapat dibagi menjadi dua, yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Implikasi dari faktor religiusitas terhadap motivasi orang tua peserta didik yang menyekolahkan anaknya di SMP IT Darul Hikmah Pasaman Barat antara lain: timbulnya moralitas atau perilaku positif pada diri siswa, aspek religiusitas siswa mulai semakin meningkat, siswa juga kemudian terlihat lebih beradab, dan semangat belajarnya menjadi lebih membaik. Faktor kualitas lembaga pendidikan menjadi salah satu pendukung masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMP IT

¹⁵ Rismalaini, “Faktor Religiusitas dan Kualitas Lembaga Pendidikan Serta Implikasinya Terhadap Motivasi Orang Tua Peserta Didik (Studi di SMP Islam Terpadu Darul Hikmah Kabupaten Pasaman Barat)” (Tesis, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2020).

Darul Hikmah Pasaman Barat dimana banyak prestasi yang diraih oleh sekolah tersebut baik di bidang akademis maupun non akademis.

2. Penelitian yang dilakukan Fatma Ulfa Diani, Rahmia Dewi dan Ika Amalia (2021) dengan judul “Pengambilan Keputusan Orang Tua dalam Pemilihan Sekolah Bagi Anak.”¹⁶ Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan jenis deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan komitmen memiliki persentase paling tinggi dalam mengukur variabel pengambilan keputusan orangtua dalam pemilihan sekolah bagi anak. Orangtua yang berada pada usia dewasa awal memiliki persentase pengambilan keputusan yang lebih tinggi dibandingkan orang tua yang berusia dewasa madya. Orang tua yang memiliki pendidikan terakhir D3 memiliki persentase pengambilan keputusan paling tinggi dalam pemilihan sekolah bagi anak dibandingkan yang lainnya. Orangtua yang memiliki anak yang duduk di kelas 3 memiliki persentase pengambilan keputusan yang lebih tinggi dibandingkan orang tua dalam pemilihan sekolah bagi anak yang berada di kelas 1 dan 2.
3. Penelitian yang dilakukan Kurnia Fitri Indah Pracipta (2021) dengan judul “Faktor-Faktor Determinasi Keputusan Orang Tua Memilih Sekolah Dasar Swasta Untuk Anak di Kota Yogyakarta.”¹⁷ Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif di tiga sekolah swasta di Kota Yogyakarta. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data berupa validitas,

¹⁶ Fatma Ulfa Diani, Rahmia Dewi, dan Ika Amalia, “Pengambilan Keputusan Orang Tua dalam Pemilihan Sekolah Bagi Anak,” *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, Vol. 4, No. 1 (20214): 47–60.

¹⁷ Kurnia Indah Pracipta, “Faktor-Faktor Determinasi Keputusan Orang Tua Memilih Sekolah Dasar Swasta Untuk Anak di Kota Yogyakarta,” *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, Vol. 10, No. 3 (2021): 65–79.

reliabilitas dan uji hipotesis penelitian dilakukan dengan bantuan *software* Lisrel 8.8. Hasil penelitian menunjukkan semua variabel faktor dalam penelitian menentukan keputusan orang tua dalam memilih sekolah dasar swasta untuk anak. Namun, hanya terdapat enam faktor yang dominan mendeterminasi keputusan orang tua yakni faktor yaitu tenaga pendidik, kualitas pengajaran, basis sekolah, budaya sekolah, citra sekolah dan fasilitas sekolah. Sedangkan faktor biaya sekolah, lokasi sekolah dan faktor tingkat pendidikan orang tua tidak menjadi prioritas yang mendeterminasi keputusan orang tua.

4. Penelitian yang dilakukan Siti Medina Fadillah dan Abdur Rahim (2022) dengan judul: “Faktor-Faktor Pendukung Keputusan Orang Tua Menyekolahkan Anak di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muttaallimin Darul Abror Bekasi Tahun 2019.”¹⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung keputusan orang tua menyekolahkan anak yaitu: (a) proporsi pendidikan/pelajaran agama Islam dalam kurikulum madrasah yang relatif besar, (b) jarak tempuh dari domisili siswa ke madrasah relatif dekat, (c) biaya pendidikan yang relatif terjangkau oleh orang tua siswa, (d) sistem belajar di madrasah yang *full day*, (e) keinginan dari anak/calon siswa sendiri, (f) sarana dan prasarana yang memadai, (g) madrasah telah memiliki akreditasi amat baik, dan

¹⁸ Siti Medina Fadillah dan Abdur Rahim, “Faktor-Faktor Pendukung Keputusan Orang Tua Menyekolahkan Anak di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muttaallimin Darul Abror Bekasi Tahun 2019,” *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, Vol 1, No. 12 (2022): 2021–2046.

(h) kepercayaan masyarakat terhadap madrasah secara turun temurun. Adapun faktor pendukung yang dominan yaitu proporsi pendidikan/pelajaran agama Islam dalam kurikulum madrasah yang relatif besar.

5. Penelitian yang dilakukan Dea Fitriyana, Shelvia Pransisca, dan Andri Ardiyanto (2022) dengan judul: “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Negeri Untuk Anak di Kelurahan Bukit Cermin, Kecamatan Tanjungpinang Barat, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau.”¹⁹ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang membuat orang tua dalam pemilihan sekolah negeri pada anak yaitu karena biaya lebih terjangkau, memiliki kurikulum dan akreditasi, adanya beasiswa, peluang ke jenjang kuliah ternama/PTN.

6. Penelitian yang dilakukan Hayatuddin (2022) dengan judul: “Peran Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak Di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.”²⁰ Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan penelitian *library research* (kepuustakaan) dan *field research* (lapangan) dengan observasi, wawancara, dokumentasi.

¹⁹ Dea Fitriyana, Shelvia Pransisca, dan Andri Ardiyanto, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Negeri Untuk Anak di Kelurahan Bukit Cermin, Kecamatan Tanjungpinang Barat, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau,” *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol 1, No. 8 (2022): 512–16.

²⁰ Hayatuddin, “Peran Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak Di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang,” *Istiqra’*, Vol. 9, No. 2 (2022): 1–14.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran motivasi orang tua memilih dan memasukkan anaknya di pondok pesantren ini dengan berbagai alasan yaitu: (1) pesantren adalah tempat belajar yang baik dan menyenangkan karena persentase pendidikan agamanya seimbang dengan pendidikan umum, (2) jaraknya dekat dan mudah dijangkau oleh orang tua santri, (3) fasilitas sarana prasarana cukup lengkap, (4) hidupnya teratur, disiplin dan sibuk dengan aktivitas positif, (5) agar anak bisa tumbuh menjadi anak yang mandiri dan cerdas, (6) yakin dan percaya kualitas cukup baik, memuaskan bisa menjawab harapan orang tua, (7) guru-gurunya muda-muda serta menguasai masing-masing bidang keahliannya, (8) sudah melahirkan hafidz, hafidzah 30 juz, qari qariah dan da'i daiyah. (9) merupakan lembaga pendidikan keagamaan Islam yang bertipe kombinasi (10) sistem pendidikannya bersifat integratif dengan memadukan ilmu agama Islam dan ilmu umum bersifat komprehensif dengan memadukan intra dan ekstrakurikuler.

7. Penelitian yang dilakukan Nama Aldiani Prastika, Hana Zhafirah, Adhelia Rahma Sari dan Andari Puji Astuti (2022) dengan judul “Pengaruh Sarana Prasarana, Biaya, dan Lokasi Sekolah dalam Menentukan Pilihan Rasional Orang Tua Memilih Sekolah Untuk Anak.”²¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik sampling menggunakan teknik survey dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan

²¹ Nama Aldiani Prastika dkk., “Pengaruh Sarana Prasarana, Biaya, dan Lokasi Sekolah dalam Menentukan Pilihan Rasional Orang Tua Memilih Sekolah Untuk Anak,” *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, Vol. 5, No. 1 (2022): 744–65.

adalah analisis deskriptif dan analisis regresi logistik biner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan rasional orang tua dalam memilih sekolah dasar untuk anaknya adalah sarana prasarana atau fasilitas sekolah dan biaya sekolah.

8. Penelitian yang dilakukan Salma Salfiah, Qumariyatul Intani, Shofi Andini dan Andari Puji Astuti (2022) dengan judul: “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Orang Tua dalam Memilih Sekolah SD dan SMP untuk Anak pada Masa Pandemi Covid-19.”²² Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memilih sekolah untuk anak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu keputusan orang tua dalam memilih sekolah untuk anaknya yaitu berdasarkan indikator fasilitas pendidikan dengan skala presentase senilai 79,58%, indikator kualitas Pendidikan dengan persentase 76,94%, indikator akreditasi 70,33%, indikator biaya 65,83%, dan indikator lokasi sekolah dengan presentase 62,91%.
9. Penelitian yang dilakukan Rodiana Septiani dan Abdul Ghofur (2022) dengan judul: “Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak ke Sekolah Islam dan Implikasinya Terhadap Ketenangan di MI Al-Chaeriyah.”²³ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumenter.

²² Salma Salfiah dkk., “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Orang Tua dalam Memilih Sekolah SD dan SMP untuk Anak pada Masa Pandemi Covid-19,” *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, Vol 5, No. 1 (2022): 766–76.

²³ Rodiana Septiani dan Abdul Ghofur, “Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak ke Sekolah Islam dan Implikasinya Terhadap Ketenangan di MI Al-Chaeriyah,” *Turats*, Vol. 15, No. 1 (2022): 37–52.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di sekolah Islam yaitu: orang tua menginginkan anaknya berakhlak baik, menjadi anak yang sholeh dan sholehah, dan bisa membawa anak kehidupan yang lebih baik.

10. Penelitian yang dilakukan Andi Rahmat Abidin, Mustika Abidin dan Nadila Sakina Mony (2023) dengan judul: “Motivasi Intrinsik Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama di MTS Nurul Tsaqalain Kabupaten Maluku Tengah.”²⁴ Penelitian ini menggunakan tipe penelitian lapangan dan pendekatan penelitiannya adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa dengan adanya motivasi orang tua dalam memilih sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Tsaqalain dilihat dari harapan dan keinginan para orang tua. Hal ini dapat dijelaskan melalui faktor-faktor intrinsik para orang tua dalam memilih sekolah di Madrasah Nurul Tsaqalain yaitu faktor kemauan, para orang tua mempunyai kemauan yang besar terhadap anaknya.
11. Penelitian tesis yang dilakukan Baharuddin Bancin (2023) dengan judul “Motivasi Orang Tua Santri Dalam Menyekolahkan Anaknya Di Pesantren Darul Muta'allimin Pasca Meninggalnya Abuya Syekh H. Bahauddin Tawar.”²⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil

²⁴ Andi Rahmat Abidin, Andi Mustika Abidin, dan Nadila Sakina Mony, “Motivasi Intrinsik Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama di MTS Nurul Tsaqalain Kabupaten Maluku Tengah,” *AN-NISA*, Vol. 16, Mo. 2 (2023): 84–90.

²⁵ Baharuddin Bancin, “Motivasi Orang Tua Santri Dalam Menyekolahkan Anaknya Di Pesantren Darul Muta'allimin Pasca Meninggalnya Abuya Syekh H. Bahauddin Tawar” (Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2023).

penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tingkat motivasi orang tua sangat tinggi dalam menyekolahkan anaknya di Pesantren Darul Muta'allimin Tanah Merah setelah wafatnya Alm. Abuya H. Bahauddin Tawar. 2) Peran orang tua dalam dalam menyekolahkan anaknya di Pasantren Darul Muta'allimin menjadi 3 peran, yaitu memberikan dukungan, memberikan motivasi dan melakukan pengawasan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah santri setiap tahunnya. Pada tahun ajaran 2022/2023 tercatat jumlah seluruh santri di Pesantren Darul Muta'allimin berjumlah 1.414 santri.

12. Penelitian tesis yang dilakukan Rahmadhani Dahlia (2023) dengan judul “Peran Citra Sekolah Dalam Memotivasi Orang Tua Memasukkan Anaknya Ke Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Ittihad Rumbai Pekanbaru.”²⁶ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dimana wawancara *semi-structure* digunakan untuk menggumpulkan data yang dideskripsikan dalam bentuk naratif. Hasil dari penelitian ini diketahui citra sekolah bermutu diperlukan oleh sebuah sekolah. Hal ini menjadi pertimbangan orang tua ketika mereka memutuskan untuk memilih sekolah, karena salah satu motivasi orangtua memasukkan anaknya ke SDIT Al-Ittihad Rumbai Pekanbaru yaitu menginginkan anaknya menempuh pendidikan di sekolah yang bagus dengan kualitas

²⁶ Rahmadhani Dahlia, “Peran Citra Sekolah Dalam Memotivasi Orang Tua Memasukkan Anaknya Ke Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Ittihad Rumbai Pekanbaru” (Tesis, Program Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2023).

sekolah yang baik sehingga anaknya mendapatkan metode belajar yang baik dan menjadi penghafal Al-Qur'an yang berkarakter Islami.

13. Penelitian yang dilakukan Bambang Irawan, Nida Handayani, Yayat Sujatna dan Anis Dwi Pratiwi (2023) dengan judul: "Faktor Pemilihan Jenjang Pendidikan Dasar Oleh Orang Tua Di Era Society 5.0 Pada Warga Cinangka, Depok."²⁷ Penelitian ini menggunakan metode riset survei dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa latar belakang usia, pendidikan dan pekerjaan orang tua memiliki pengaruh terhadap indikator dalam memilih pendidikan dasar. Hal ini dilihat dari biaya sekolah menjadi pertimbangan bagi sebagian besar orang tua, sementara bagi orang tua yang mayoritas berpendidikan akan mempertimbangkan kualitas layanan, sarana prasarana dan akreditasi yang dimiliki sekolah. Namun pada indikator jarak sekolah dengan tempat kerja serta sekolah yang memiliki jumlah siswa banyak tidak menjadi pilihan orang tua sebagai pertimbangan sekolah anak.
14. Penelitian yang dilakukan Steve Arthur Jonathan, Priccilya Lidya Regina Rantung dan Deske W. Mandagi (2024) dengan judul "*Determining Factors for Parents to Choose a School: Empirical Analysis of Religious Based Private Schools*."²⁸ Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif dan eksploratif. Data dikumpulkan

²⁷ Bambang Irawan dkk., "Faktor Pemilihan Jenjang Pendidikan Dasar Oleh Orang Tua Di Era Society 5.0 Pada Warga Cinangka, Depok," *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7, No. 1 (2023): 82–93.

²⁸ Steve Arthur Jonathan, Priccilya Lidya Regina Rantung, dan Deske W. Mandagi, "Determining Factors for Parents to Choose a School: Empirical Analysis of Religious Based Private Schools," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, Vol. 15, No. 1 (2023): 573–584.

melalui survei online yang dilakukan antara bulan Juni sampai September 2023. Analisis data menggunakan teknik *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) menggunakan aplikasi SmartPLS. Penelitian ini mengidentifikasi delapan faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan orang tua, yaitu: kemampuan guru, lokasi sekolah, nilai-nilai agama, fasilitas sekolah, citra sekolah, biaya yang dirasakan, lingkungan sekolah, dan keamanan sekolah.

15. Penelitian yang dilakukan Arta Rusidarma Putra dan Silfiana (2023) dengan judul “Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Sekolah di SDIT Banten Islamic School Kramatwatu Serang Banten.”²⁹ Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi orang tua dalam memilih sekolah disebabkan oleh faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik. Beberapa faktor ekstrinsik yang menjadikan para orang tua termotivasi memilih sekolah antara lain: lokasi dan lingkungan sekolah, sarana fisik sekolah, visi dan misi sekolah, porsi pendidikan agama, profil para pendidik, kurikulum pembelajaran, alternatif aktivitas (ekstrakurikuler), ketertiban dan kebersihan sekolah, keterampilan skolastik, biaya, serta prestasi dan keberhasilan alumni. Sedangkan beberapa faktor motivasi intrinsik orang tua antara lain: keinginan agar anaknya menjadi anak yang sholeh dan

²⁹ Arta Rusidarma Putra dan Silfiana Silfiana, “Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Sekolah di SDIT Banten Islamic School Kramatwatu Serang Banten,” *Miftah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1, Mo. 1 (2023): 19–29.

sholehah, keinginan agar anak dapat menguasai ilmu umum dan ilmu agama, keinginan agar anak dapat menjadi anak yang mandiri, berani dan bertanggung jawab, serta berprestasi.

16. Penelitian yang dilakukan Ellisa Riandra Putri, Faradila Safira dan Herry Suprayitno (2023) dengan judul: “*Parents’ Decision-Making In Choosing Primary Schools.*”³⁰ Penelitian ini merupakan penelitian terapan. Teknik sampling menggunakan kuota sampling yang kemudian dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 7 (tujuh) faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua dalam menyekolahkan anaknya, yaitu: sekolah yang terakreditasi minimal B, lulusannya diterima di berbagai SMP, guru yang berkualitas, adanya pemantauan terhadap guru, pembiasaan perilaku karakter di sekolah, komite sekolah yang aktif dan biaya untuk memasuki kategori tersebut rendah.
17. Penelitian yang dilakukan Wardoyo, Irvan Iswandi dan Kartini (2023) dengan judul “Animo Orang Tua Menyekolahkan Anak di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu.”³¹ Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa animo orang tua sangat tinggi untuk

³⁰ Ellisa Riandra Putri, Faradila Safira, dan Herry Suprayitno, “Parents’ Decision-Making In Choosing Primary Schools,” *Jurnal Multidisipliner BHARASA*, Vol 2, No. 1 (2023): 32–43.

³¹ Wardoyo, Irvan Iswandi, dan Kartini, “Animo Orang Tua Menyekolahkan Anak di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin*, Vol. 2, No. 1 (2023): 35–49.

menyekolahkan anak di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rijal Kroya Indramayu. Hal ini karena ingin anaknya memiliki pengetahuan agama, MI Nahdlotur Rijal memiliki kualitas KBM yang baik dan lokasi madrasah dekat tempat tinggal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya: animo masyarakat Desa Kroya, latar belakang pendidikan orangtua dan anak, lingkungan keluarga dan masyarakat Desa Kroya dan sarana dan prasarana MI Nahdlotur Rijal.

18. Penelitian yang dilakukan Tee Mey Chen dan Loo Fung Lan (2024) dengan judul “*Examining the Factors Influencing Parents’ Preschool Selection in Malaysia Post-COVID-19.*”³² Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan orang tua terhadap prasekolah. Survei kuesioner dilakukan dengan melibatkan 70 orang tua dari anak-anak prasekolah yang terdaftar di empat taman kanak-kanak di Malaysia. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan ANOVA. Hasil penelitian mengungkap terdapat sembilan elemen utama yang memengaruhi keputusan orang tua dalam memilih prasekolah pasca-COVID-19, yaitu: budaya, agama, guru, kurikulum, keselamatan, pertimbangan praktis, manajemen, reputasi, dan fasilitas. Faktor-faktor ini memberikan tingkat pengaruh yang berbeda-beda terhadap pilihan prasekolah orang tua. Diantara faktor-faktor tersebut, keselamatan, kurikulum dan filosofi pendidikan, serta aspek praktis prasekolah muncul sebagai tiga pertimbangan utama bagi orang tua. Hasilnya menunjukkan

³² Tee Mey Chen dan Loo Fung Lan, “Examining the Factors Influencing Parents’ Preschool Selection in Malaysia Post-COVID-19,” *International Journal Of Social Science And Education Research Studies*, Vol. 04, No. 08 (2024): 848–54.

hal yang signifikan kesenjangan dalam pemilihan prasekolah orang tua berdasarkan tingkat pendapatan. Orang tua berpendapatan rendah menunjukkan lebih sedikit antusiasme terhadap prasekolah yang membutuhkan dukungan besar orang tua untuk pembelajaran online campuran dibandingkan rekan-rekan mereka yang berpenghasilan lebih tinggi. Temuan ini memberikan wawasan berharga mengenai kriteria yang digunakan orang tua memilih prasekolah untuk anak-anak mereka, dengan menjelaskan kebutuhan dan harapan spesifik mereka.

19. Penelitian yang dilakukan Zahira Rafeyfa Permana, Sinta Agustina, Arazka Aznur Fadilisyakur dan Maulia Depriya Kembara (2024) dengan judul *“The Role of Parents in Helping Children Choose a College Major.”*³³ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan datanya menggunakan metode survei. Aspek yang diidentifikasi meliputi dukungan dan keterlibatan orang tua dalam membantu anak memilih kursus dan perguruan tinggi. Penelitian ini menghasilkan 80% orang tua terlibat dalam memilih program studi dan perguruan tinggi yang diinginkan anaknya. Dalam keputusan akhir, 54% anak-anak memilih program studi dan perguruan tinggi pilihan sendiri dan 46% merupakan pilihan orang tua.

³³ Zahira Rafeyfa Permana dkk., “The Role of Parents in Helping Children Choose a College Major,” *Jurnal Ilmu Sosial Politik Dan Humaniora*, Vol. 7, No. 1 (2024): 9–21.

20. Penelitian yang dilakukan Mekete Shiferaw dan Ambissa Kenea (2024) dengan judul “*Determinants of Parental School Choice: A Systematic Review of The Literature.*”³⁴ Penelitian ini menggunakan desain studi literatur. Desain penelitian artikel yang direview bersifat penelitian deskriptif. Hasil penelitian berhasil mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan sekolah pada orang tua di negara berkembang dan maju berbeda. Untuk negara-negara berkembang sosio-ekonomi, pendapatan, pendidikan keluarga, biaya, kurikulum, teknologi, kedekatan dengan rumah, jumlah anak, dan usia anak adalah yang utama. Untuk negara maju: kualitas sekolah, guru pertunjukan, program khusus, taman bermain, pelatihan guru, layanan perpustakaan, perkembangan moral siswa, prestasi sekolah, lingkungan hidup, peringkat sekolah, interaksi dengan orang tua, disiplin, struktur kurikulum, pengetahuan, hasil, dan keterampilan komunikasi diperhatikan untuk keputusan pilihan sekolah orang tua.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian tesis ini dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I yaitu Pendahuluan, dalam bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian yang Relevan, dan Sistematika Penelitian.

³⁴ Mekete Shiferaw dan Ambissa Kenea, “Determinants of Parental School Choice: A Systematic Review of The Literature,” *IJIET (International Journal of Indonesian Education and Teaching)* 8, no. 1 (2024): 20–34, doi:10.24071/ijiet.v8i1.7296.

BAB II yaitu Kajian Pustaka, dalam bab ini berisi uraian landasan teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu teori-teori atau kajian tentang konsep peran orangtua, sekolah, motivasi menyekolahkan anak, serta kerangka teori.

BAB III yaitu Metode Penelitian, dalam bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data/validitas data serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV yaitu Hasil Penelitian, dalam bab ini berisi uraian tentang latar belakang obyek penelitian, deskripsi proses penyelenggaraan pendidikan di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo, deskripsi terhadap motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo, serta analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo.

BAB V yaitu Penutup, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan, implikasi dari penelitian baik secara teoritis dan praktis, serta saran yang disampaikan peneliti berdasarkan hasil atau temuan penelitian.